



Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dini Selasi¹, Puput Indiyani², Siti Jolehah³

¹⁻³Prodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UI Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email : ¹ddiniselasi@gmail.com, ²putindri456@gmail.com, ³sitijolehah28@gmail.com

Korespondensi penulis : ddiniselasi@gmail.com

Abstract *The capital market provides alternative sources of funding and investment facilities for companies that operate based on the principles contained in the capital market. As an important part of the economic ecosystem, the capital market has a significant impact on the level of economic growth of a country. When the level of investment increases, the economic growth of the country also increases. Conversely, a decrease in investment can have a negative impact on economic growth. Funds offered in the capital market through various corporate actions, such as initial public offerings, issuance of new shares, and issuance of bonds, are considered much more efficient than the funds obtained by companies from bank loans each year*

Keywords: *Economic, growth, Investment, Capital, Market*

Abstrak Pasar modal menyediakan alternative sumber pendanaan serta sarana investasi bagi perusahaan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam pasar modal. Sebagai bagian penting dari ekosistem ekonomi, pasar modal memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika tingkat investasi meningkat, pertumbuhan ekonomi negara tersebut juga ikut meningkat. Sebaliknya, penurunan investasi dapat berpengaruh negative pada pertumbuhan ekonomi. Dana yang ditawarkan dipasar modal melalui berbagai aksi korporasi, seperti percetakan perdana saham, penerbitan saham baru, serta penerbitan obligasi, dianggap jauh lebih efisien dibandingkan dengan dana yang diperoleh perusahaan dari pinjaman perbankan setiap tahunnya.

Kata Kunci: Pertumbuhan, ekonomi, Investasi, Pasar, Modal

1. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia dapat ditumbuhkan melalui berbagai hal, salah satunya ialah emnambahkan sector investasi, dimana sekarang yang banyak dibicarakan adalah dengan pasar modal. Keberadaan pasar modal telah banyak mengalami kenaikan, dibuktikan dengan adanya banyaknya variasi instrument dari pasar modal. (Auliyatussaa'dah et al., 2021).

Upaya yang dapat dilakukan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian salah satunya adalah dengan memperkuat sector investasi menggunakan pasar modal. Maka pasar modal adalah salah satu sector yang haru diperhatikan di Indonesia, mengingat pasar modal maupun perbankan adalah wadah bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana dan bagi yang membutuhkan modal. (Fauzan & Suhendro, 2019).

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satu alangkah yang dapat diambil adalah mengembangkan sector investasi melalui pasar modal. Sektor pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pendirian pasar modal di Indonesia dimulai sejak tahun 1942. Pada saat itu hanya tersedia efek dari perusahaan-perusahaan Belanda dan pemerintah Hindia Belanda yang diperjualbelikan di pasar modal berupa saham dan obligasi. Kemudian pada saat perang dunia memuncak, pasar modal sempat terhenti. Pada akhirnya setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan, pemerintah Indonesia pada tahun 1950 membuka Kembali bursa efek berdasarkan diterbitkannya UU Darurat oleh pemerintah tentang Bursa NO 13 tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan UU NO 15 tahun 1952 dengan diterbitkannya obligasi pemerintah Indonesia. Pasar modal adalah wahana peran aktif yang dapat dilakukan masyarakat dengan menginvestasikan kekayaan pasif menjadi sector produktif dalam pembangunan perekonomian. Kemudian investasi diartikan juga sebagai kegiatan ekonomi perorangan sebagai upaya mempertahankan dana atau meningkatkan nilai modalnya dimasa depan baik kekayaan yang berbentuk tunai, asset bergerak, asset tidak bergerak, kekayaan intelektual, dan keahlian dibidang SDM. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peran pasar modal bagi perekonomian Indonesia. (Aulia et al., 2022)

Pasar modal adalah salah satu sumber alternative pendanaan yang penting bagi baik pemerintah maupun sector swasta. Pemerintah yang memerlukan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya melalui pasar modal. Begitu pula perusahaan swasta yang membutuhkan dana dapat menerbitkan instrument keuangan, baik dalam bentuk saham maupun obligasi, kemudian menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pasar modal dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dimana metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008 :3)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta (Irsan, 2004 :10). Dengan demikian pasar modal adalah tempat memperdagangkan efek yang diterbitkan Lembaga dan profesi yang terkait dengan efek.

Pasar modal menyediakan lingkungan yang solid untuk investasi jangka panjang. Suatu investasi dikategorikan sebagai jangka panjang jika memiliki waktu jatuh tempo lebih dari setahun. Secara khusus, pasar modal merujuk pada bursa saham, yang berfungsi sebagai platform fisik terorganisir untuk perdagangan sekuritas. Melalui sistem struktur ini, penjual dan pembeli sekuritas baik secara langsung maupun tidak dapat terhubung pada bursa efek. Sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan mencakup berbagai instrument termasuk saham, obligasi, surat berharga, surat pengakuan utang, dan penerbitan hak.

Dalam perkembangannya, pasar modal di Indonesia telah mengalami beberapa guncangan yang cukup signifikan. Namun seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia, krisis tersebut berhasil diselesaikan. Kini, pasar modal Indonesia memiliki peluang untuk berkembang menjadi pasar modal yang kuat dan fleksibel. Banyak potensi dari masyarakat kelas menengah Indonesia yang dapat berinvestasi dalam sector ini. Di era sekarang, pasar modal sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian baik tingkat Nasional maupun Internasional. Pertumbuhan pasar modal juga tergantung pada sejumlah indikator mikroekonomi yang ada.

Peran Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara seperti yang dijelaskan oleh Aulia et al. (2002). Berikut adalah beberapa kontribusinya:

- Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat, yang kemudian disalurkan ke dalam berbagai kegiatan produktif.
- Selain itu, pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kemajuan Negara.
- Bagi perusahaan, pasar modal menawarkan kesempatan untuk memenuhi harapan pemegang saham melalui kebijakan dividen dan stabilitas harga yang wajar.
- Pasar modal juga menyediakan fasilitas untuk transaksi saham dan surat berharga lainnya yang dapat diperjualbelikan.
- Dengan kebijakan dividen dan stabilitas harga sekuritas yang baik, pasar modal membantu perusahaan dalam memenuhi ekspektasi pemegang saham.
- Pasar modal berperan dalam mengurangi biaya transaksi dan mempublikasikan informasi secara transparan. Keberadaan informasi yang akurat dan terpercaya menjadi sangat penting bagi investor.

Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki sejumlah fungsi penting diantaranya :

- Mendorong penciptaan lapangan kerja: keberadaan pasar modal berperan sebagai pendorong bagi muncul dan berkembangnya industri baru.
- Pemerataan pendapatan: saham yang dibeli di pasar modal dan memberikan dividen, yaitu bagian dari keuntungan perusahaan, kepada para pemiliknya setelah jangka waktu tertentu. Dengan demikian, penjualan saham di pasar modal juga berfungsi sebagai sarana pemerataan pendapatan di kalangan masyarakat.
- Peningkatan kapasitas produksi: modal yang dihimpun melalui pasar modal memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Pertambahan ini berpotensi mendorong produktivitas dan efisiensi.
- Peningkatan pendapatan Negara : setiap pembagian dividen kepada pemegang saham dikenakan pajak oleh pemerintah. Pajak ini menjadi sumber tambahan pendapatan negara yang dapat digunakan untuk pembangunan dan pembangunan infrastruktur.

Dengan fungsi-fungsi ini, pasar modal tidak hanya berperan penting bagi para investor, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian negara secara keseluruhan.

Instrumen Investasi Pasar Modal

Pasar modal yang juga dikenal sebagai bursa efek, berikut juga jenis surat-surat berharga tersebut diantaranya:

1. Saham

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau entitas dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan membeli saham di perusahaan, seseorang secara resmi menjadi pemilik bagian dari perusahaan tersebut. Jumlah saham yang dimiliki secara langsung berpengaruh pada tingkat kekuasaan dan kendali dalam perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari investasi saham ini dikenal dengan dividen, yang pembagiannya ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham. (Permata dan Ghoni, 2019)

2. Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah yang mengumpulkan dana dari masyarakat untuk dikelola oleh badan hukum dan manager investasi. Instrumen ini sangat cocok bagi investor

pemula yang ingin berinvestasi di pasar modal, karena memiliki resiko yang relatif rendah dan memungkinkan investasi dengan nominal kecil tanpa memiliki keahlian yang mendalam

3. Obligasi

Obligasi merupakan salah satu investasi berpendapatan tetap yang dirancang untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang stabil dengan resiko yang relative rendah dibandingkan saham.

4. Exchange Traded Fund (ETF)

ETF merupakan kombinasi konsep antara reksa dana dan saham dalam satu produk. Metode kerjanya mirip dengan reksa dana dimana dana investor dikumpulkan secara kolektif. Namun produk ini dapat diperdagangkan secara real-time di bursa seperti saham

5. Derivatif

Derivatif adalah kontrak perjanjian yang melibatkan dua pihak atau lebih untuk membeli atau menjual asset. Instrumen ini merupakan turunan dari saham dan obligasi.

4. KESIMPULAN

Pasar Modal merupakan pembiayaan alternatif bagi perusahaan serta pilihan investasi bagi para investor. Di pasar modal ada dua instrument utama yang diperdagangkan yaitu saham dan obligasi. Pasar modal memiliki peran krusial dalam perekonomian negara, karena ia menjalankan dua fungsi utama. Pertama, pasar modal berfungsi sebagai sarana pendanaan usaha, memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari pemodal atau investor, dana yang diperoleh dari pasar modal ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti pengembangan usaha, ekspansi dan peningkatan modal kerja. Kedua, pasar modal juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai instrument keuangan. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana mereka sesuai karakteristik keuntungan dan resiko yang ditawarkan oleh masing-masing investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, D., Aryani, P., & T, S. A. (2021). The role of the capital market for economic development in peran pasar modal bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. 1(3), 500–507.
- Fauzan, M. (n.d.). Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- Inayah, N. P., Affan, M. H., Setiawan, C. O., & Christian, M. (2024). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara di Indonesia. 4(2).
- Kemala, P., Lubis, D., Hotmian, H., Silalahi, B., & Sinaga, A. F. (2024). Pasar modal dan pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia. 5(1), 196–214.
- Puspitasari, D., Ningtyas, F. A., Fatmawati, L. F., & Sujianto, A. E. (2023). Peran pasar modal syariah dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. 2(2), 126–134.
- Rahmawati, I. L., Sa, J., Sarah, K., & Nimas, H. (2023). Peran pasar modal dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. 2(2), 101–111.
- Samri, Y., & Nasution, J. (n.d.). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara. 95–112.
- Sholikah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia. 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>